

Solvabilitas sebagai Cermin Nilai pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI

Siti Fatimah¹, Anisaul Hasanah², Bustanul Ulum³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik, Indonesia

E-mail: uatimhope@gmail.com

Article History:

Received: 26 Juni 2025

Revised: 01 Agustus 2025

Accepted: 18 Agustus 2025

Keywords: *Solvability, Firm Value, Debt to Equity Ratio, Property Sector, Tobin's Q*

Abstract: *This study investigates the effect of solvability on firm value in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. The research is grounded in agency theory and signaling theory, emphasizing the importance of financial risk management in influencing market perception. Using a quantitative associative approach with purposive sampling of 50 companies, solvability is measured by Debt to Equity Ratio (DER) and firm value by Tobin's Q. The results indicate that solvability has a negative and insignificant effect on firm value, suggesting that high leverage may reduce investor confidence. The study highlights the need for prudent debt management to maintain financial stability and firm valuation.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolok ukur utama dalam menilai persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja suatu entitas bisnis. Nilai ini tidak hanya merefleksikan harga saham perusahaan di bursa, tetapi juga menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap efektivitas manajerial serta keberlanjutan usaha perusahaan. Umumnya, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin menarik pula bagi investor, karena dianggap memiliki kondisi keuangan yang solid dan prospek keuntungan yang menjanjikan.

Salah satu aspek yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah solvabilitas, yakni kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas biasanya diukur dengan rasio-rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio (DAR). Tingginya rasio solvabilitas menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pembiayaannya, yang bisa menimbulkan persepsi risiko gagal bayar di kalangan investor.

Meski demikian, penggunaan utang tidak selalu membawa dampak negatif. Dalam beberapa situasi, utang yang dikelola secara efisien justru dapat meningkatkan leverage dan mempercepat ekspansi aset serta perolehan laba. Namun, struktur permodalan yang tidak seimbang berpotensi menimbulkan beban bunga yang tinggi, yang dapat menekan profitabilitas dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang optimal sangat krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan nilai perusahaan.

Sektor properti dan real estate menjadi contoh sektor yang sangat bergantung pada pendanaan eksternal, khususnya utang, untuk pembiayaan proyek jangka panjang. Ketergantungan terhadap utang dalam jumlah besar menyebabkan sektor ini rentan terhadap

perubahan suku bunga dan dinamika makroekonomi, yang pada akhirnya berdampak pada fluktuasi harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Fenomena ketidakstabilan nilai perusahaan di sektor properti dan real estate selama beberapa tahun terakhir, yang diduga dipengaruhi oleh struktur keuangan yang agresif, menjadi latar belakang utama dalam penelitian ini. Fokus penelitian diarahkan pada analisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023.

Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang komprehensif bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi pendanaan yang berimbang dan berkelanjutan. Selain itu, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam menilai risiko keuangan suatu perusahaan melalui indikator solvabilitas sebelum mengambil keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini berlandaskan pada tiga teori yang membentuk fondasi pemikiran dalam menganalisis hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan, diantaranya yaitu:

Teori Agensi

Teori Agensi mengemukakan adanya potensi konflik kepentingan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) akibat adanya ketimpangan informasi. Dalam kerangka ini, solvabilitas dapat mencerminkan keputusan manajerial dalam mengelola struktur modal perusahaan, yang secara tidak langsung memengaruhi kepercayaan pemilik terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Konflik ini, apabila tidak dikelola dengan mekanisme pengawasan yang baik, dapat menurunkan nilai perusahaan.

Teori Signaling

Teori Signaling menjelaskan bahwa informasi keuangan seperti solvabilitas berperan sebagai sinyal penting yang dikirimkan oleh perusahaan kepada investor. Tingkat utang yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal risiko yang mengindikasikan tekanan keuangan, sedangkan solvabilitas yang terkendali dapat menjadi cerminan kekuatan struktur permodalan perusahaan. Oleh karena itu, solvabilitas tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga simbolik dalam menyampaikan pesan tentang kestabilan dan prospek perusahaan.

Behavioral Theory

Teori Perilaku (Behavioral Theory) menyoroti bahwa keputusan investasi tidak semata-mata didasarkan pada logika rasional, melainkan juga dipengaruhi oleh aspek psikologis, emosional, dan persepsi subjektif investor. Dalam konteks ini, solvabilitas menjadi bagian dari narasi yang membentuk persepsi pasar—di mana investor merespons informasi keuangan berdasarkan keyakinan, intuisi, dan ekspektasi masa depan. Maka, solvabilitas tidak hanya berbicara tentang struktur utang, tetapi juga tentang bagaimana informasi tersebut membentuk nilai dalam benak para pelaku pasar.

Ketiga teori ini, ketika dikombinasikan, memberikan landasan yang kokoh dalam memahami dinamika antara struktur keuangan internal perusahaan dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam nilai pasar yang diukur melalui harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, serta

dianalisis melalui model regresi linear. Sampel penelitian mencakup 50 perusahaan sektor properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah solvabilitas yang diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), sementara variabel terikatnya adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio Tobin's Q. Analisis data dilakukan melalui pengujian asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa asumsi klasik merupakan pengujian layak tidaknya suatu data untuk dilakukan penelitian. Statistik deskriptif yang dapat memberikan sebuah penilaian dengan adanya mean (rata-rata), tingkat penyimpangan atau deviation standart, nilai maksimum, dan nilai minimum. Setelah dilakukan perhitungan melalui aplikasi SPSS 26 diperoleh hasil statistik deskriptif yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif 1

Statistik Deskriptif				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
50	,09	1,04	,4958	,27153
50	,27	2,02	,8528	,37334

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Variabel Solvability yang di proksikan dalam Debt to Equity Rasio dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas yang mempunyai sampel data sejumlah 50 data sekunder yang dimana nilai minimum sebesar 0,09 tercatat oleh PT Roda Vivatex Tbk. pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.04 tercatat oleh PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2020. Penilaian rata rata (*mean*) pada variabel Solvability sejumlah 0,4958 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sejumlah 0.27153.

Dari hasil statistik deskriptif pada variabel solvability menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pembiayaan dari ekuitas dibandingkan utang, namun masih terdapat perusahaan yang menggunakan utang dalam struktur modalnya. Variasi DER cukup sedang, yang berarti terdapat perbedaan struktur modal di antara perusahaan.

Variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan Tobin's Q yang mempunyai sampel data sejumlah 50 data sekunder yang dimana nilai minimum sebesar 0,27 tercatat pada perusahaan PT. Pollux Investasi Internasional Tbk. pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 2.02 tercatat oleh PT. Putradelta Lestasri Tbk. pada tahun 2019. Penilaian rata rata (*mean*) pada variabel nilai perusahaan sejumlah 0,8528 dan nilai standar deviasi yang diperoleh sejumlah 0.37334.

2. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018) menjelaskan Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan data

dalam analisis regresi dan memastikan bahwa model penelitian memenuhi kriteria statistik yang diperlukan. Pengujian ini bertujuan mengidentifikasi potensi pelanggaran terhadap asumsi-asumsi dasar regresi sebelum dilakukan uji hipotesis. Tahapan uji asumsi klasik yang digunakan seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji linieritas dibawah ini.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dalam model regresi, khususnya nilai residual, mengikuti distribusi normal. Dalam studi ini, pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig) melebihi tingkat signifikansi 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya berada di bawah ambang 0,05, maka data dikategorikan tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 2 Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,095 ^c

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa hasil tingkat kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.095 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model yang dipakai untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Glejser dengan nilai sig > 0.05 yang digunakan untuk mengamati hubungan antar variabel. Hasil dari uji heteroskedastisitas melalui tahapan glejser disajikan sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas 1

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,473	,427		1,107	,274
DER	,080	,112	,163	,718	,477

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai nilai sig. 0.477 sehingga menunjukkan bahwa nilai tersebut > 0.05 artinya dalam variabel tidak terjadi Gejala Heteroskedestisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini menggunakan indikator nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF

kurang dari 10.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas 1

	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,079	,734		-,108	,914		
DER	,504	,192	,366	2,622	,012	,374	2,677

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel Coefficients, DER memiliki nilai Tolerance sebesar 0.374 dan VIF.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independent. Dengan demikian, variabel independen dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis regresi berganda karena tidak terjadi korelasi linier yang kuat antar variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 5 Uji Autokorelasi 1

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,171 ^a	,029	,008	,19708921	1,985

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Hasil dari uji autokorelasi yang menerangkan bahwa dari *Durbin-Watson* senilai 1.985. Berdasarkan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria dapat memberikan ketentuan dengan nilai *Du* senilai 1.674 lebih rendah dari *Durbin-Watson* senilai 1.985 dengan syarat 4-du adalah 2.326 yang menunjukkan nilai *Durbin-Watson* berada pada daerah ($1.674 < 1.985 < 2.326$) maka dapat dikatakan tidak adanya autokorelasi pada uji autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Pengujian pada *Statistic Produk and Service Solution* (SPSS) dengan menggunakan Test for Linierity dengan nilai signifikan 0.05. Ketentuan variabel yang dinyatakan pada nilai sig lebih besar dari 0.05. Hasil uji linieritas pada tabel menyatakan bahwa hubungan anantara tiga variabel independen sama dengan variabel dependen dapat memberikan sebuah identifikasi melalui perubahan yang terjadi setiap per – variabel dependen dengan perubahan pada variabel independent.

Tabel 6 Uji Linieritas 1

Nilai Perusahaan * Debt To Equity Ratio	Between Group	Deviation From Linierity	31	1.761	0.110
Within Group			49		

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji linieritas yang terdapat pada tabel diatas menjelaskan bahwa Nilai signifikan pada variabel solvability sejumlah 0.110 lebih besar dari 0.05. Maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara solvability terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai F pada variabel solvability terhadap nilai perusahaan sebesar 1.761, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel solvability terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Hipotesis

Hasil pengujian statistik dapat ditentukan melalui perbandingan antara nilai t-hitung dan t-tabel, atau dengan mengacu pada nilai signifikansi (p-value). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Nilai t-tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung dari jumlah sampel (n) dikurangi 2, yang berfungsi sebagai batas untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis parsial t disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Uji Hipotesis 1

Coefficients ^a					
	Standardized Coefficients		t	Sig.	
	Beta				
(Constant)	1.099	0.1	10.53	0	
DER	-0.5	0.19	-0.361	-2.68	

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar 0,010, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, nilai t-hitung untuk variabel solvabilitas adalah -2,680, yang lebih kecil daripada nilai t-tabel sebesar 1,678. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara parsial, variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi 1

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
---	----------	-------------------	----------------------------

.815 ^a	.664	.650	.22088
-------------------	------	------	--------

Sumber : Data Hasil Output SPSS, diolah peneliti (2025)

Nilai R Square sebesar 0,664 menunjukkan bahwa 66,4% variasi dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh solvabilitas sebagai variabel independen dalam model regresi ini. Artinya, kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan termasuk cukup kuat, karena lebih dari setengah variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Sementara itu, Adjusted R Square sebesar 0,650 memberikan koreksi terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel dalam model. Nilai ini mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan, 65% variasi nilai perusahaan masih dapat dijelaskan oleh solvabilitas. Selisih yang kecil antara R Square dan Adjusted R Square menunjukkan bahwa model tidak mengalami overfitting. Adapun nilai Standard Error of the Estimate sebesar 0,22088 menunjukkan besar kesalahan standar dalam memperkirakan nilai perusahaan berdasarkan solvabilitas. Semakin kecil nilai ini, maka semakin akurat prediksi model regresi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah dilakukan variabel solvability diperoleh koefisiensi regresi dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil 0.010 yang artinya lebih kecil dari nilai batas signifikansi yakni 0.05 atau 5 persen. Selain itu, hasil statistik t pada variabel solvability memiliki thitung sebesar -2.680 lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 1.677 dan nilai R square yang didapatkan sebesar 0.130. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil temuan secara empiris mendukung Hipotesis 2 yang diajukan bahwa solvability berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 diterima $0.010 < 0.05$ dan H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel solvability berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan terutama pada perusahaan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2023.

Hasil temuan empiris didukung oleh teori signaling. Teori signaling menjelaskan menyebutkan bahwa dalam konteks sinyal, perusahaan dengan prospek buruk (termasuk solvability tinggi) lebih cenderung memilih utang, sehingga solvability bertindak sebagai sinyal negatif yang menurunkan valuasi pasar (Cheng & Tzeng, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Fyfhy & Murtanto, 2022) yang menjelaskan bahwa solvability berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila perusahaan memperbesar utang maka memperbesar biaya operasi perusahaan dan mengurangi pendapatan sehingga investor akan menarik dana investasinya berakibat nilai perusahaan menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi, disimpulkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat utang atau beban kewajiban jangka panjang perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan di mata investor. Hal ini mencerminkan bahwa struktur permodalan yang terlalu bergantung pada utang dapat menurunkan kepercayaan pasar, meningkatkan risiko keuangan, dan membatasi fleksibilitas perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Dengan demikian, pengelolaan solvabilitas yang hati-hati dan proporsional sangat penting untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masukan/rekomendasi untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate pada tahun 2019-2023 :

- a. Bagi pihak manajemen disarankan hati – hati dalam pengelola solvability
- b. Bagi pihak manajemen disarankan lebih mengoptimalkan solvability agar nilai perusahaan meningkat.
- c. Bagi peneliti di masa depan disarankan untuk tidak hanya memasukkan perusahaan yang mencatatkan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan perusahaan yang mengalami kerugian agar hasil penelitian lebih berimbang.
- d. Bagi Investor sebaiknya lebih waspada dalam menelaah laporan keuangan tahunan suatu perusahaan, karena tidak menutup kemungkinan terdapat perusahaan yang melakukan manipulasi atau penyajian ulang informasi dalam laporan keuangannya.

DAFTAR REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitability, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Anggraini, S. (2020). *INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018 SKRIPSI Oleh: PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN SI*.
- Ardiansyah, A. (2024). *Pengaruh Profitability Dan Solvability Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Arfianti, R. I., & Anggreini, M. (2023). Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 10–22. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.912>
- Ariyanti, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 392–401. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.739>
- Arsita, S., Permana, D., & Sudiyatno, B. (2024). *Pengaruh Likuiditas , Profitability , Ukuran Perusahaan , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata , Hotel , dan Restoran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021) PENDAHULUAN*. 187–201.
- Asila, N., Irdhayanti, E., & Mufriah, M. (2024). *KEUANGAN (Studi kasus Rumah Makan Khas Melayu) Profitability Analysis In Improving Financial Performance (Case study of a typical Malay restaurant)*. 1(1), 69–77.
- Asyik, N. F., Muchlis, M., Riharjo, I. B., & Rusdiyanto, R. (2022). The impact of a male CEO’S facial masculinity on solvability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2119540>
- Bakhtiar, S., & Rokhayati, H. (2023). Corporate Governance, Profitability, dan Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1503–1513. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1492>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2014). *Principles of corporate finance*. McGraw-hill.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Budiningtyas, D. P., & Hutabarat, Z. S. (2024). Model Intellectual Capital Sebagai Variabel

- Moderating Ditinjau Dari Likuiditas, Solvability, dan Profitability Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 885–892. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.2104>
- Cheng, M.-C., & Tzeng, Z.-C. (2021). The Effect of Solvability on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal of Management*, 3(2), 30–53.
- Dalila, F., & Khairunnisa, K. (2024). Pengaruh Family Control, Environmental Management Accounting, dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 246–257. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1836>
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- de Jonge, J. (2006). Multivariate Data Analysis (Sixth Edition). In *Gedrag & Organisatie* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Dedi, K. (2020). *Good Corporate Governance*. May.
- Dina, Q. A., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Profitability, Solvability, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 139–148. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>
- Duli, A. (2024). pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Eko, S. (2020). Good Corporate Governance. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Ely, S. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*.
- Endah, N. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Fitriyani Indah. A. (2019). *pengaruh good corporate governance dan solvability terhadap nilai perusahaan dengan profitability sebagai variabel pemoderasi*.
- Fyfh, & Murtanto. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitability, Solvability, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumh. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 595–604. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14648>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitability, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hakim, N. P., & Vestari, M. (2022). *pengaruh profitability pada nilai perusahaan dengan gcg dan csr sebagai pemoderasi*. 9(02), 356–363.
- Husein Umar. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 1–12.
- Indirwan, S. S., Azhar, M. K. S., & Arief, M. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9869>
- Janitra, P. V. V., & Sedana, I. B. P. (2021). the Effect of Growth Opportunity, Firm Size, and Debt Policy on Firm Value Mediated By Profitability in Real Estate and Property Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-*

- Economic Sciences*, 119(11), 41–54. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.05>
- Jansen, & Meckling. (1976). Theory of The Firm : Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, V.3(No. 4), 305–360.
- Jati, W. (2020). Pengaruh Profitability dan Solvability Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, XI(2a), 113–122.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jonnardi, A. S. (2020). Pengaruh Profitability, Likuiditas, Dan Solvability Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7674>
- Kelana. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitability Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–22.
- Kinanti, S. A., & Murwaningsari, E. (2022). Jurnal Ekonomi Trisakti. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1653–1664.
- Lestari, L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 293–306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.62>
- Lilia, W., Verawaty, Situmeang, S. I. L., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitability, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4, 2.
- Linawaty, L., & Ekadjaja, A. (2020). Analisis pengaruh solvability terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan arus kas bebas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 164–176. <https://doi.org/10.24912/je.v22i1.189>
- Mahmudi, & Khaerunnisa. (2024). *Manajemen Keuangan*.
- Natalie, V. (2024). Pengaruh Profitability (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Solvability (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Nugraha, A. G., Maulid, T., Falah, S., & Pangayouw, B. J. . (2022). Pengaruh Profitability, Solvability, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 17(1), 96–105. <https://doi.org/10.52062/jaked.v17i1.2332>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nurhidayati, Novianty, Wibowo, T. S., Ginting, H. B., & Aini, N. (2023). Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–4. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/index>
- Pase, A. F. (2021). *Pengaruh Penerapan PSAK 72 Tentang Pengakuan Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Shareholders Value Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020*. Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara.

- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvability, Likuiditas, dan Profitability terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186–197. <https://doi.org/10.28918/jaaais.v2i2.4838>
- Puji Astuti, R., Sri Murwani, A., Waskito Erdi, T., & Tjandra, R. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Solvability Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(4), 590–597. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas>
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2024). Pengaruh Solvability, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Puspitasari, D., & Suryawati, B. N. (2019). Pengaruh Profitability Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 17–26. <http://jseh.unram.ac.id>
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Putri, S. K., & Utomo, S. D. (2021). Peranan Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Profitability Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 134–144. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i2.8879>
- Putu, S. D., & Hasibuan, H. T. (2022). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitability Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3114. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p15>
- Rahmanuzzahr, L., Wahyu Setiyowati, S., & Fariz Irianto, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitability dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01), 4524–4534. <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4427>
- Riandini, S. (2024). Analisa Determinan Nilai Perusahaan: Sub Sektor Properti dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 27(1), 136–153.
- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitability dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1268–1285. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1998>
- Riyani, D., Ardini, L., & Hermanto, S. B. (2024). Pengaruh manajemen risiko, modal intelektual dan inovasi terhadap nilai perusahaan dimediasi kinerja perusahaan. *Owner*, 6(4), 3670–3679. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1170>
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Struktur Modal, Solvability dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Sembiring, A. D., Damanik, R. L., Fernando, P., Ariesa, Y., & Majid, M. S. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. *Owner*, 7(4), 3232–3242. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1695>
- Setiawati, C., Orbaningsih, D., Muawanah, U., & Gajayana, U. (2024). *FINANCIAL PERFORMANCE AND COMPANY VALUE : GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS*

- MODERATION*. 8(2), 341–363.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Spence Michael. (1973). Spence1973. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
<http://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). EFFECT OF SOLVENCY, PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Tamba, E. C., Pandiangan, L., Ginting, R. N., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitability, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 485.
- Tiara, A. K. (2022a). pengaruh ukuran perusahaan, profitability, likuiditas, dan solvability terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 20.
- Tiara, A. K. (2022b). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitability, likuiditas, dan solvability terhadap nilai perusahaan*.
- Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 2253–2265.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>
- Umar, M. F., & Widiyanto. (2024). *Peran good corporate memoderasi HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITY DAN SOLVABILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 7.
- Utami, N. (2022). Pengaruh Profitability, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2022). *Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol : Pengaruh Likuiditas dan Profitability terhadap Nilai Perusahaan*. 119–129.
- Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Devidend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Busra Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Owner*, 4(1), 148. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.192>
- Wastam, H. W. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Widuri, K., & Junianto, W. (2020). *Manajemen pembiayaan dan ekuitas*.
- Wisnu Pratama, A., & Marsono. (2021). faktor faktor rasio fundamental perusahaan dalam memengaruhi harga saham (studi pada perusahaan multisektor yang terdaftar pada indeks idx-30 tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner*, 5(1), 96–106.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326>
- Yudi Sungkono. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter*, 4(1), 443–453.
<https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).